



IHSX

4.858,07

+7,90 (+0,16%)

MNC36

276,10

-0,33 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,11
Value	4,99
Market Cap.	5.157
Average PE	11,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
	13.211
USD/IDR	+49 (+0,37%)
IHSX Daily Range	4.801-4.918
USD/IDR Daily Range	13.135-13.325

GLOBAL MARKET (05/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.603,32	-133,68	-0,75
NASDAQ	4.843,93	-47,86	-0,98
NIKKEI	15.732,82	-390,45	-2,42
HSEI	20.177,00	-321,92	-1,57
STI	2.800,92	-34,43	-1,21

COMMODITIES PRICE (05/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	35,70	-1,09	-2,96
Batubara US/ton	44,70	+0,10	+0,22
Emas US/oz	1.217,00	-6,60	-0,54
Nikel US/ton	8.480,00	+115,00	+1,37
Timah US/ton	16.325,00	-300,00	-1,80
Copper US/ pound	2,14	+0,0055	+0,26
CPO RM/ Mton	2.756,00	-14,00	-0,51

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX akhirnya menguat pada Selasa lalu dengan penguatan 0,16% atau 7,89 poin ke level 4.858,07 disertai Rp 362 miliar. Penguatan IHSX terjadi di tengah pergerakan bursa saham global dan regional yang mayoritas melemah. Bursa saham AS dan Eropa melemah. Sementara itu, indeks Nikkei 225 dan Topix di Jepang serta Hang Seng di Hong Kong juga mengikuti trend pelemahan bursa global.

TODAY RECOMMENDATION

Perkiraan akan suramnya rata-rata earnings Q1/2016 emiten yang tergabung dalam Indeks S&P 500 serta suramnya perkiraan pertumbuhan ekonomi global menjadi faktor DJIA turun -133,68 poin (-0,75%) di tengah moderatnya trading Selasa.

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,75%, EIDO -1,73%, Tin -1,80% dan CPO -0,51% menjadi faktor negatif IHSX diperkirakan akan bergerak lambat dalam *range* terbatas di hari Rabu ini. Saham properti APLN dan ERAA diperkirakan masih terkena tekanan jual terkait kasus reklamasi yang saat ini ditangani KPK.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Summarecon Agung (SMRA) membukukan *marketing sales* selama Q1/2016 sebesar Rp 675 miliar atau lebih rendah -43,75% dibanding pencapaian *marketing sales* selama Q1/2015 sebesar Rp 1,2 triliun. Pencapaian *marketing sales* Q1/2016 tersebut setara 15% atas total target *marketing sales* sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 4,5 triliun atau setara dengan pencapaian total target *marketing sales* tahun 2015 sebesar Rp 4,5 triliun, itu artinya tidak ada peningkatan *marketing sales* di tahun 2016 ini.

PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) mengandalkan kontrak baru dan kontrak berdurasi panjang untuk mencetak pertumbuhan laba bersih hingga 50% tahun ini dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar US\$ 1,8 juta. Sejauh ini HITS sudah mendapat kontrak senilai Rp 4,4 triliun dengan perincian Rp 3 triliun dari PGAS dan Rp 1,4 triliun dari PLN.

BUY: SMGR, BBNI, BBRI, GGRM, BSDE, JSRM, BBTN, TOTL, INTP
BOW: TLKM, UNVR, ADHI, PTPP, UNTR, CTRA, ICBP, AKRA, ASII

MARKET MOVERS (06/04)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.225 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 81 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu melemah 133 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT ABM Investama Tbk (ABMM). Perseroan memperoleh kontrak jasa penambangan melalui anak usahanya PT Cipta Kridatama senilai Rp1,37 triliun dari PT Indominco, anak usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Kontrak jasa pertambangan itu akan berlaku hingga 2021. Cipta Kridatama akan memberikan layanan jasa pengupasan lapisan tanah penutup batu bara atau *overburden removal*, di area tambang seluas 683 ha. Letaknya di Sanga-sanga, Kalimantan Timur. Cipta Kridatama ditargetkan mampu melakukan pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 65 juta Bcm hingga akhir kontrak. Perseroan memberikan dana pinjaman kepada dua anak usahanya, PT Ciptra Krida Bahari dan PT Cipta Kridatama senilai masing-masing Rp70 miliar, serta US\$16,87 juta. Tahun ini, perseroan mengalokasikan *capital expenditure (capex)* senilai US\$50 juta, lebih rendah 75% dari tahun sebelumnya US\$200 juta. Perseroan rencananya akan mengembangkan industri pembangkit, infrastruktur, dan logistik.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Pefindo menetapkan kembali peringkat surat utang perseroan di "idAA-" dengan prospek stabil. Peringkat berlaku untuk periode 31 Maret 2016 hingga 1 Maret 2017. Peringkat tersebut untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap Seri B dan Seri C Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 senilai Rp2,66 triliun. Perseroan menyiapkan belanja modal sebanyak Rp4 triliun tahun ini untuk ekspansi penambahan lahan, pembangunan infrastruktur kawasan, dan pembangunan proyek-proyek properti. Sumbernya dari kas. Total cadangan lahan perseroan mencapai 4.700 ha, sebanyak 2,900 ha diantaranya terletak di BSD City, Tangerang. Pada April 2016, perseroan akan meluncurkan proyek apartemen The Element yang berlokasi di kawasan Rasuna Said.

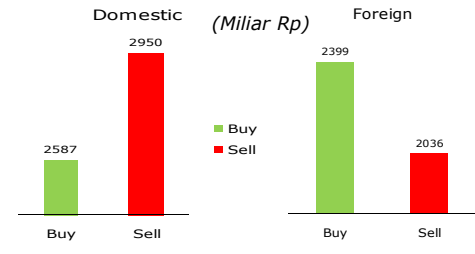
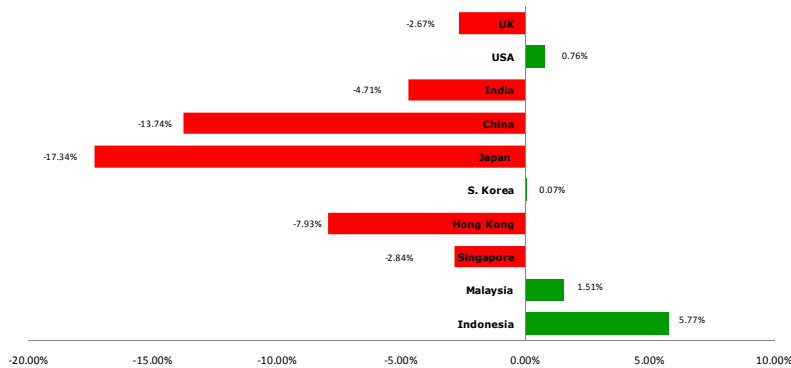
PT Toba Bara Tbk (TOBA). Tahun lalu, perseroan hanya membukukan volume penjualan sebesar 6,4 juta ton atau turun 19% dibandingkan volume penjualan tahun 2014 lalu. Sementara volume produksi sebesar 6,1 juta ton. Tahun ini, perseroan menargetkan volume produksi sebesar 5 juta ton hingga 7 juta ton dengan *stripping ratio* stabil di level 11 kali hingga 12 kali. Tahun lalu, *average selling price (ASP)* juta turun menjadi US\$ 54,8 per ton, lebih rendah 14% dari tahun 2014. Total penjualan pada 2015 tercatat hanya mencapai US\$ 348,7 juta atau turun 30,3% yoy. Laba bersih perseroan turun dari US\$ 18,1 juta menjadi US\$ 11,3 juta. EBITDA margin naik dari 13,4% di 2014 menjadi 15,4% di tahun 2015. Perseroan membelanjakan *capital expenditure* sebesar US\$ 12,1 juta pada tahun 2015, turun jika dibandingkan tahun 2014 yang sebesar US\$ 15,4 juta. Perseroan mengalokasikan belanja modal sekitar US\$ 10 juta hingga US\$ 14 juta pada tahun ini.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan menargetkan mengoperasikan 230 pesawat pada akhir tahun ini, sehingga perseroan akan menambah 43 pesawat pada tahun ini. Perseroan telah memesan pesawat jenis Boeing 737 MAX sebagai armada pengganti Boeing 737 800 NG. Perseroan juga akan mengganti dua jenis pesawat lain, yakni Boeing 787 dan Airbus 350. Penambahan armada tersebut bukan investasi, tapi *leasing*. Untuk *operation lease* dan *financing lease* jumlahnya US\$ 800 juta untuk tahun ini. Belanja modal sebesar US\$ 160 juta akan digunakan untuk perawatan dan operasional.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). Dua anak usaha perseroan pada tanggal 1 April 2016 melakukan pembelian saham PT Lintas Bahana Abadi senilai Rp 28 miliar. Dua anak usaha tersebut adalah PT Bahana Indonor (PBI) dan PT Indomix Perkasa (PIP). Pembelian ini bertujuan investasi dan menunjang kegiatan usaha perusahaan. Sumber dana pembelian berasal dari kas internal PBI dan PIP. Transaksi ini tidak termasuk dalam transaksi material, karena nilai ekuitas perseroan sebesar Rp 23,86 triliun pada tahun buku 2015.

PT Moderland Realty Tbk (MDLN). Tahun ini, laba bersih tumbuh 23,6% yoy sebesar Rp 873,4 miliar dari Rp 706,3 miliar tahun 2014. Pendapatan tumbuh 4,5% dari Rp 2,83 triliun menjadi Rp 2,96 triliun. Peningkatan laba bersih ditopang oleh adanya pendapatan dari operasi lainnya sebesar Rp 927 miliar, naik dari Rp 155 miliar pada tahun 2014. Pendapatan operasi tersebut disumbang dari keuntungan pembelian diskon sebanyak Rp 547,24 miliar dan keuntungan dari kontrak *hedging* senilai Rp 322,83 miliar, naik 278% dibandingkan Rp 85 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan beban operasi lainnya dari Rp 104 miliar menjadi Rp 601 miliar dan beban keuangan naik 22,4% yoy dari Rp 415 miliar menjadi Rp 508 miliar. Pendapatan perseroan tahun lalu diantaranya didapat dari penjualan tanah sebesar Rp 2,47 triliun, naik dari Rp 1,73 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



05/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 362,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.752,2

ECONOMIC CALENDER

- Indonesia : Consumer Confidence
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : Factory Orders

- EURO : German Factory Orders
- England : Services PMI
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : JOLTS Job Openings

- China : Caixin Services PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

- Indonesia : Foreign Exchange Reserves
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- England : Goods Trade Balance

Monday
04
April

Tuesday
05
April

Wednesday
06
April

Thursday
07
April

Friday
08
April

CORPORATE ACTION

- JPFA : Public Expose
- KRAS : RUPS
- SOBI : RUPS
- ITMG : Cash Dividend Cum Date
- SIPD : Right Issue Cum Date

- IGAR : Public Expose
- WSKT : Cash Dividend Cum Date
- MERK : Cash Dividend Cum Date

- INAF : RUPS
- KAEF : RUPS
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- ABDA : Cash Dividend Cum Date
- MFMI : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date

- GIAA : Public Expose
- MEGA : Publix Expose
- NISP : Publix Expose
- PLIN : Publix Expose
- BBCA : RUPS
- TINS : RUPS

- ADHI : RUPS
- PGAS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BHIT	813	15,9	TLKM	321	6,4	BSSR	200	20,0	BKSW	-34	-10,0
SUGI	270	5,3	BMRI	290	5,8	INDR	110	16,9	ASRM	-280	-10,0
BKSL	166	3,3	BBRI	257	5,2	AMAG	43	13,7	ABDA	-825	-10,0
APLN	162	3,2	BBCA	224	4,5	MEDC	195	13,6	LCGP	-43	-9,9
BRMS	144	2,8	ASII	219	4,4	ZBRA	8	12,5	IIKP	-300	-9,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20175	50	19738	20563	BUY	BSDE	1825	10	1753	1888	BUY
SMGR	10250	25	10050	10425	BUY	CTRA	1290	-20	1263	1338	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	840	-20	798	903	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	7000	0	6850	7150	BOW	LPKR	1030	-15	1008	1068	BOW
EMTK	9450	0	9450	9450	BOW	PTPP	3820	-30	3730	3940	BOW
MIKA	2505	20	2353	2638	BUY	PWON	493	-6	472	520	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5500	0	5350	5650	BUY	WIKA	2650	-25	2610	2715	BOW
TBIG	5800	-100	5663	6038	BOW	WSKT	2125	25	2015	2210	BUY
TLKM	3375	-5	3318	3438	BOW	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4250	0	4025	4475	BOW	GGRM	66575	675	64663	67813	BUY
KEUANGAN						ICBP	15250	-200	14713	15988	BOW
BBCA	13325	0	13100	13550	BOW	KLBF	1405	-25	1373	1463	BOW
BBNI	5200	75	4900	5425	BUY	INDF	7175	-50	7013	7388	BOW
BBRI	11100	0	10913	11288	BOW	MYOR	32000	0	31700	32300	BOW
BBTN	1730	15	1670	1775	BUY	ULTJ	3795	45	3705	3840	BUY
BMRI	10375	200	750	19800	BUY	UNVR	43325	-175	42813	44013	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	7275	-125	7150	7525	BOW	BHIT	167	11	138	186	BUY
PERKEBUNAN						BMTR	1080	-70	965	1265	BOW
AALI	17400	-100	17038	17863	BOW	MNCN	2145	-45	2040	2295	BOW
SSMS	1935	10	1908	1953	BUY	BABP	76	0	70	82	BOW
						BCAP	1600	40	1580	1580	BUY
						IATA	57	3	50	62	BUY
						KPIG	1220	0	1220	1220	BOW
						MSKY	1065	-35	1053	1113	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.